

PENGARUH TINGKAT LITERASI MEDIA TERHADAP SIKAP SISWA SMK NEGERI 1 BATAM

Anik Handayani¹, Sholihul Abidin²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

email: pb191110064@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The development of technology in this era is growing rapidly, so it is required to keep pace with the times. The purpose of this study was to determine the level of media literacy towards the attitude of students of SMK Negeri 1 Batam. This type of research is quantitative descriptive research. This research will be conducted from March to July 2023. The sample size of 338 correspondents was determined by quota sampling and Uses and Gratifications Theory. Data analysis using descriptive statistical analysis. The results of the study obtained a high score in the statement "I understand the news I read" showing that students of SMK Negeri 1 Batam have a high understanding of the absorption of news information in accordance with the goal of having high literacy. While the ability to compare news has the lowest score which shows that students of SMK Negeri 1 Batam are less willing to compare some of the news presented because it is too time-consuming. The culture of familiarizing literacy is expected to be the guard of students in making decisions and becoming more critical in responding to problems.

Keywords: Attitudes, Media Literacy, Student

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi yang semakin canggih menuntut anak muda untuk terus giat belajar. Hal ini tentunya berdampak positif dan negatif, hal kecil yang bisa dirasakan seperti mengirim uang menjadi lebih mudah dan efisien, dengan smartphone semua bisa di selesaikan. Keunggulan lainnya bisa di akses dari smartphone menggunakan internet tentunya banyak pro dan kontra dari kemajuan teknologi. Media massa terdiri dari dua jenis, media cetak dan elektronik. Media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid, buku dan sebagainya. Media elektronik seperti televisi, radio, film dan sebagainya.

Berita Hoax yang beredar di media, merupakan hal yang tidak bisa di hindari, tetapi bisa di kendali

kan dengan melakukan literasi. Teknologi Industri 4.0 sekarang berkembang menjadi Teknologi Society 5.0 yang di dukung Machine Learning dan AI (Artificial Intelligence) pada era Industri ini. Selain Teknologinya yang berkembang kemanan data dan CyberSecurity juga berkembang. Teknologi Industri 4.0 memiliki keterampilan dan kemampuan dalam dunia digital yang berkaitan dengan Literasi media. Literasi media sebuah pandangan tentang memaknai sebuah pesan yang disampaikan oleh media saat mengaksesnya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sya'diyah dan Anggraini2020) tentang "Pengaruh

Literasi media terhadap Perilaku Penyebaran Hoax di Kalangan Generasi Z" mengatakan bahwa

perilaku penyebaran Hoax mencapai 35,7 persen artinya sangat mempengaruhi lingkungan Generasi Z.

Literasi media adalah kapasitas untuk mensurvei, mengakses, menyampaikan pesan kembali dan mengkonseptualisasikannya dalam struktur yang berbeda di media. Tiga bidang pendekatan kemahiran media meliputi: (1) Literasi media memahami media; (2) kecakapan media mendekati media; (3) kecakapan bermedia menjadikan dan mengkomunikasikan pemikiran untuk memanfaatkan media (Jaya Saputra.S, Adiprasetyo.J, 2015). Literasi media terdiri dari Media dan Konten yang mencakup Makalah, Majalah, Radio, Film, Musik, Pelatihan. Hiburan dan Situs Berbasis Web disukai oleh banyak anak muda untuk mengakses data. Tujuan penguasaan media adalah untuk meningkatkan kemampuan penalaran yang menentukan serta kapasitas untuk memeriksa, memiliki pilihan dasar dan aktivitas sosial. Kemampuan mindfulness dasar diasah untuk menganalisis data dari kedua media tersebut dalam kehidupan sehari-hari; mengungkapkan pesan; mengumpulkan keengganan terhadap isu-isu yang berhubungan dengan budaya; memahami contoh hubungan individu media dengan otoritas publik dalam memengaruhi konten media; dan berpikir tentang media dalam pilihan individu (Pemerintah, 2016).

Sumber literasi media dalam mendapatkan sumber informasi pada tahun 2020-2022 diduduki posisi pertama oleh media sosial, diikuti televisi, berita online, situs web pemerintah, radio, media cetak (koran, majalah, dll). Pada tahun 2020 total sumber literasi media dalam pengaksesan informasi mencapai 203,4%, tahun 2021 total mencapai 201,1% dan tahun 2022 total mencapai 202%. Indeks literasi media dilihat dari 3 segmentasi: (1) segmentasi masyarakat

sipilmencapai 3,50%; (2) segmentasi pemerintah mencapai 3,74%; dan (3) segmentasi bidang pendidikan mencapai 3,70% (Kominfo, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa banyak siswa di SMK Negeri 1 Batam yang sudah mengerti akan literasi media, serta bagaimana literasi media terhadap sikap siswa SMK Negeri 1 Batam. SMK Negeri 1 Batam merupakan sekolah kejuruan pertama di Kota Batam bersumber pada keputusan menteri pendidikan No. 107/0/1997, serta beralamat di jalan Prof. Dr. Hamka no.1, Tembesi, Batu Aji, Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1997 dengan luas sekitar 5 hektar.

Pada tahun 2004, untuk merealisasikan kebutuhan tenaga kerja di bidang teknik informasi, maka dibukalah program studi keahlian Teknik Informatika dengan bidang keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Program keahlian ini didirikan untuk mengakomodir kepentingan industri dibidang otomasi, hidrolik serta pneumatik. SMK Negeri 1 Batam saat ini sudah memiliki 6 kejuruan yang terdiri dari Teknik Elektronika Industri; Teknik Otomasi Industri; Teknik Mekatronika; Teknik Pemesinan; Teknik Pengelasan; Teknik Komputer dan Jaringan (LabKomTIK SMK Negeri 1 Batam, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa banyak siswa di SMK Negeri 1 Batam yang sudah mengerti akan literasi media, serta bagaimana literasi media terhadap sikap siswa SMK Negeri 1 Batam. SMK Negeri 1 Batam merupakan sekolah kejuruan pertama di Kota Batam bersumber pada keputusan menteri pendidikan No. 107/0/1997, serta beralamat di jalan Prof. Dr. Hamka no.1, Tembesi, Batu Aji, Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1997 dengan luas sekitar 5

hektar (Batam, 2022).

Pada tahun 2004, untuk merealisasikan kebutuhan tenaga kerja di bidang teknik informasi, maka dibukalah program studi keahlian Teknik Informatika dengan bidang keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Program keahlian ini didirikan untuk mengakomodir kepentingan industri dibidang otomasi, hidrolik serta pneumatik. SMK Negeri 1 Batam saat ini sudah memiliki 6 kejuruan yang terdiri dari Teknik Elektronika Industri; Teknik Otomasi Industri; Teknik Mekatronika; Teknik Pemesinan; Teknik Pengelasan; Teknik Komputer dan Jaringan (Batam, 2022).

Kemampuan literasi media sangat berperan penting supaya siswa lebih reliabel dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi yang palsu sesuai dengan fakta. Mencegah terjadinya penyebaran Hoax di media massa, siswa harus lebih kritis dan cerdas dalam bermedia serta mencari tahu kebenarannya. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Literasi media Terhadap Sikap Siswa SMK Negeri 1 Batam".

Berdasarkan fokus penelitian diatas, rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut: *Pertama*, Seberapa tinggi Tingkat Literasi media terhadap sikap siswa SMK Negeri 1 Batam?. *Kedua*, Bagaimana pengaruh tingkat literasi media terhadap sikap siswa SMK Negeri 1 Batam?.

KAJIAN TEORI

2.1. Teori Kegunaan dan Kepuasan

Teori Kegunaan dan Kepuasan (Uses and Gratifications Theory) merupakan turunan dari teori komunikasi massa. Teori ini mendeskripsikan bahwa pendengar memiliki peran aktif dalam merespon atau memberi tanggapan sebagai konsumen media massa, bukan pada pesan yang

disampaikan. Kebutuhan penggunaan media didorong oleh kebutuhan dan tujuan dari khalayak, teori kegunaan dan kepuasan menjelaskan bagaimana dan kapan pendengar menjadi lebih aktif atau pasif dalam bermedia. Khalayak dinilai mengerti kebutuhan mereka serta paham atas tanggung jawab dalam pemilihan media dalam memenuhi kebutuhan mereka. media dianggap berupaya memenuhi motif publik, jika motif terpenuhi maka kebutuhan publik akan terpenuhi sehingga disebut media efektif.

Teori ini menjelaskan tentang bagaimana dan kapan untuk bertindak dan merespon media, teori ini memfokuskan perhatian pendengar sebagai konsimen media massa bukan pada isi pesan yang disampaikan. Teori Kegunaan dan Kepuasan (Uses and Gratifications Theory) yang di kembangkan oleh Katz, Blumer dan Gurevitch memiliki konsep gratifikasi yang dipengaruhi oleh fakto seperti motivasi dasar, pendidikan, situasi sosial, pengalaman dan minat. Teori Kegunaan dan Kepuasan (Uses and Gratifications Theory), kegunaan merupakan pemahaman dari interaksi antara khalayak dengan media dari pemanfaatan media khalayak tersebut disebut Uses serta kepuasan yang di peroleh di sebut Gratifications, gratifikasi bersifat seperti pereda rasa kesepian, dukungan emosional, pelarian rasa khawatir, dan kontak sosial.

2.2. Literasi Media

Kapasitas pendidikan adalah kemampuan untuk menyalurkan data dan menyalurkan pesan yang disampaikan oleh media. Kemahiran media diklasifikasikan sebagai kapasitas untuk mengetahui jenis media yang tepat. Gagasan kemahiran media adalah usaha belajar bagi khalayak ramai media sehingga mereka menjadi

khalayak ramai yang terlibat untuk hidup di zaman yang terbenam dalam media ini. Media tidak hanya memberikan informasi dan hiburan, namun media juga mempengaruhi mentalitas dan perilaku individu untuk melakukan perubahan.

Penggunaan kecakapan media dalam kehidupan sangat penting dan bermanfaat, terutama untuk pemanfaatan budaya yang lebih baik di Indonesia. Beberapa hal yang bisa diterapkan dalam kehidupan untuk rutin mempraktekkan media education: (1) mulailah sedini mungkin, dengan membiasakan diri membaca secara konsisten untuk mempertajam agar lebih spesifik dalam mencari berita. (2) menyaring media yang dikonsumsi, untuk melindungi anak di bawah umur dari mendapatkan data yang tidak pantas. (3) memilih sumber data yang berkualitas. (4) meningkatkan kemampuan penalaran yang menentukan, dengan membangun diskusi positif yang terkait dengan aliran berita.

2.3. Sikap

Mentalitas adalah cara berperilaku atau aktivitas sehari-hari dalam iklim dan keyakinan manusia (Limilia & Aristi, 2019). Disposisi adalah kegiatan yang memiliki kecenderungan, wawasan, perspektif. Demeanor adalah kecenderungan, pemikiran, aktivitas dan inspirasi. Perspektif dipengaruhi oleh dua elemen, yaitu ke dalam dan ke luar, iklim sangat memengaruhi mentalitas dan perspektif dalam mengartikan data (David et al., 2017).

2.4. Media

Media adalah perangkat khusus yang digunakan dalam siklus korespondensi, khususnya dalam kegiatan mendidik dan pembelajaran. Media memiliki beberapa kemampuan, seperti sumber informasi, pengalihan, cara untuk menawarkan sudut pandang dan, yang mengejutkan, media

dapat memengaruhi orang banyak. Media adalah instrumen khusus yang mampu memperdagangkan data, anggapan, berkomunikasi satu sama lain untuk mendapatkan berita melalui organisasi web. Jenis media massa terdiri dari: media lini atas, media lini bawah, media cetak, media elektronik (Feroza & Misnawati, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berfokus untuk memunculkan fakta, variabel, keadaan serta fenomena yang sedang terjadi untuk menampilkan data apa adanya. Metode deskriptif yaitu suatu metode yang memeriksa status kelompok manusia, objek, serangkaian kondisi, sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Metode penelitian kuantitatif adalah strategi yang berarti membuat gambaran atau penggambaran suatu keadaan dengan menggunakan angka-angka, mulai dari pemilihan informasi, pemahaman terhadap informasi serta tampilan dan hasil.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari X (Independen) yakni Literasi Media, sedangkan variabel Y (Dependen) yaitu Sikap Siswa SMK Negeri 1 Batam. Variabel (X) literasi media memiliki beberapa petunjuk, antara lain, (1) Mampu membaca dan memahami substansi data yang dibaca; (2) Siap menyusun data; (3) Siap berbicara dan mencari tahu dengan menggunakan bahasa media; (4) Siap memeriksa data; (5) Siap menilai data. Variabel (Y) memiliki beberapa petunjuk, misalnya (1) sentimen; (2) perenungan; (3) aktivitas; (4) inspirasi. Variabel (Y), disposisi adalah penilaian atau evaluasi yang mendalam dari seorang individu terhadap objek, keadaan, keyakinan dan sentimen yang berhubungan dengan objek.

Perspektif dipengaruhi oleh beberapa elemen, misalnya, pengalaman sebelumnya, iklim sosial, kualitas sosial, dan data

mendapat mentalitas dampak dan gerakan yang dimulai menuju item dan keadaan tertentu.

Tabel 3. 1 Variabel Operasional

Literasi Media (X)	Kemampuan dalam memfilter informasi dan menyaring pesan yang disampaikan oleh media	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca • Mengerti • Menulis • Berbicara • Paham • Menganalisis • Mengevaluasi (Hidayat & Lubis, 2021) 	Kuersioner Literasi Media dengan menggunakan skala likert
Sikap (Y)	Sikap atau tindakan sehari-hari pada lingkungan dan keyakinan manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan • Pemikiran • Tindakan • Motivasi (David et al., 2017) 	Sikap siswa SMK Negeri 1 Batam dengan menggunakan skala likert

(Sumber: Data Penelitian, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMKN 1 Batam telah memantapkan dirinya sebagai institusi terkemuka dengan landasan akademik dan teknis yang kuat. SMKN 1 Batam memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan mempersiapkan siswa untuk karir yang sukses di bidang pilihan mereka. Lulusan mendapat manfaat dari jaringan alumni yang kuat, dengan banyak lulusan unggul dalam berbagai bidang profesional. Terletak di Batam, SMKN 1 Batam berfungsi sebagai mercusuar keunggulan pendidikan, memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian mereka. Dedikasi sekolah untuk kemampuan akademik dan teknis telah membuatnya mendapatkan reputasi yang kuat di masyarakat. Lulus dari SMKN 1 Batam membuka pintu ke prospek masa depan yang menjanjikan, karena alumninya telah mencapai kesuksesan penting di berbagai industri. Deskripsi Karakteristik

Responden berdasarkan: jenis kelamin, usia, Alamat/Domisili, Kelas.

Jenis Kelamin Laki-laki berjumlah 206 responden dengan persentase 61% dari keseluruhan 338 Responden. Jenis Kelamin Perempuan berjumlah 132 responden dengan persentase 39% dari keseluruhan 338 Responden.

Sebaran responden dilihat dari umur cukup 15 tahun ditambah menjadi 4 responden dengan taraf 1% dari total 338 responden. Terdapat 64 responden berumur 16 tahun dengan taraf 19% dari total 338 responden. Terdapat 143 responden berumur 17 tahun dengan taraf 42% dari total 338 responden. Umur 18 tahun dijumlahkan menjadi 127 responden dengan taraf 38% dari total keseluruhan 338 responden.

Distribusi responden berdasarkan Alamat/Domisili Sagulung Sebanyak 101 orang dengan persentase 30% dari keseluruhan 338 Responden. Alamat/Domisili Batu Aji Sebanyak

150 orang dengan persentase 44% dari keseluruhan 338 Responden. Alamat/Domisili Bengkulu Sebanyak 18 orang dengan persentase 5% dari keseluruhan 338 Responden. Alamat/Domisili Batam Center Sebanyak 12 orang dengan persentase 4% dari keseluruhan 338 Responden. Alamat/Domisili Sekupang Sebanyak 28 orang dengan persentase 8% dari keseluruhan 338 Responden. Alamat/Domisili Tiban Sebanyak 10 orang dengan persentase 3% dari keseluruhan 338 Responden. Alamat/Domisili Nongsa Sebanyak 2 orang dengan persentase 1% dari keseluruhan 338 Responden. Alamat/Domisili Piayu Sebanyak 9 orang dengan persentase 3% dari keseluruhan 338 Responden. Alamat/Domisili

Tanjung Riau Sebanyak 2 orang dengan persentase 1% dari keseluruhan 338 Responden. Alamat/Domisili Sungai panas Sebanyak 1 orang dengan persentase 0% dari keseluruhan 338 Responden. Alamat/Domisili Muka Kuning Sebanyak 1 orang dengan persentase 0% dari keseluruhan 338 Responden. Alamat/Domisili Tanjung Uncang Sebanyak 1 orang dengan persentase 0% dari keseluruhan 338 Responden. Alamat/Domisili Batu Ampar Sebanyak 3 orang dengan persentase 1% dari keseluruhan 338 Responden. Alamat/Domisili Total Sebanyak 338 orang dengan persentase 100% dari keseluruhan 338 Responden.

Tabel 4. 1 Hasil uji validitas variabel Literasi Media

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0.485	0.1067	Valid
X2	0.448	0.1067	Valid
X3	0.485	0.1067	Valid
X4	0.551	0.1067	Valid
X5	0.473	0.1067	Valid
X6	0.468	0.1067	Valid
X7	0.464	0.1067	Valid
X8	0.506	0.1067	Valid
X9	0.426	0.1067	Valid
X10	0.491	0.1067	Valid
X11	0.482	0.1067	Valid
X12	0.499	0.1067	Valid
X13	0.591	0.1067	Valid
X14	0.514	0.1067	Valid
X15	0.420	0.1067	Valid
X16	0.519	0.1067	Valid
X17	0.456	0.1067	Valid
X18	0.474	0.1067	Valid
X19	0.456	0.1067	Valid
X20	0.341	0.1067	Valid
X21	0.368	0.1067	Valid
X22	0.403	0.1067	Valid

(Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023)

Tabel 4. 2 Hasil uji validitas variable Sikap

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0.480	0.1067	Valid
Y2	0.430	0.1067	Valid
Y3	0.502	0.1067	Valid
Y4	0.448	0.1067	Valid
Y5	0.453	0.1067	Valid
Y6	0.439	0.1067	Valid
Y7	0.456	0.1067	Valid
Y8	0.551	0.1067	Valid
Y9	0.397	0.1067	Valid
Y10	0.404	0.1067	Valid
Y11	0.469	0.1067	Valid
Y12	0.500	0.1067	Valid
Y13	0.515	0.1067	Valid
Y14	0.436	0.1067	Valid
Y15	0.551	0.1067	Valid

(Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023)

Uji t pada penelitian ini menunjukkan angka t hitung variabel Literasi Media sebesar 15.634 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.9670 ditambah nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 hasil ini menyimpulkan bahwa diterimanya hipotesis. Hasil pengujian analisis berganda menunjukkan bahwa nilai R-squared yang berubah sebesar 0,419 atau 41,9%. Nilai ini menunjukkan bagaimana faktor bebas dapat memahami variabel dependen dengan baik, yaitu 41,9% dengan elemen yang berbeda untuk sisa 58,1% dipengaruhi oleh faktor yang berbeda.

Pembahasan

Literasi Media pada Siswa SMK Negeri 1 Batam dilihat dari hasil pengujian penggambaran variabel Kecakapan Media, terlihat bahwa artikulasi "Saya memahami berita yang saya baca" memiliki skor paling tinggi yang menunjukkan pemahaman siswa SMK Negeri 1 Batam yang tinggi dalam mempertahankan materi berita. Sedangkan pernyataan "Saya siap melihat berita" yang memiliki skor paling rendah menunjukkan bahwa siswa Sekolah Profesi Negeri 1 Batam agak kurang atau mampu mengingat sebagian dari berita

yang disampaikan karena memakan waktu yang lama. Dilihat dari hasil pengujian untuk penggambaran variabel Disposisi terlihat bahwa penjelasan "Berita Membuat Saya Berpikir Pada dasarnya" memiliki skor paling tinggi yang menunjukkan bahwa berita dapat memicu siswa SMK Negeri 1 Batam untuk berpikir secara fundamental, hal ini sesuai dengan pengungkapan yang memberikan data baru, asing, atau bahkan bermasalah untuk mendapatkan informasi atau informasi tersebut. Hal ini dapat mendorong mahasiswa untuk berpikir secara mendasar dengan mendapatkan klarifikasi atas beberapa hal yang mendesak, mencari data tambahan, dan menilai keabsahan sumber yang disampaikan oleh wartawan. Bagaimanapun juga, berita seringkali memiliki sifat yang terlalu formal, sepihak, atau bahkan kompleks yang membuat para pelajar kehilangan pemahaman tentang substansi materi berita. Hal ini dapat diandalkan dengan konsekuensi uji penggambaran yang menunjukkan pernyataan "Berita membangun pemahaman saya" yang memiliki skor paling rendah di antara 15 penjelasan yang berbeda.

Dampak Kecakapan Media terhadap Mentalitas Uji t yang ditujukan untuk variabel Pendidikan Media memberikan nilai t hitung sebesar 15,634 yang lebih menonjol dari nilai t tabel sebesar 1,9670 disamping nilai yang sangat besar sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05. Hasil ini mengakhiri pengakuan spekulasi, khususnya terungkapnya dampak penguasaan media terhadap mentalitas siswa di SMK Negeri 1 Batam. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya media pendidikan yang digerakkan oleh siswa SMKN 1 Batam akan mempengaruhi besar kecilnya mentalitas siswa SMKN 1 Batam. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dipimpin oleh (Pakpahan & Suryanef, 2022) berjudul "Kemahiran Media dan Kaitannya dengan Mentalitas Politik Mahasiswa PPKn FIS UNP" yang menyatakan bahwa Pendidikan Media mempengaruhi perspektif mahasiswa.

SIMPULAN

Mata air pendidikan media dalam memperoleh sumber data pada tahun 2020-2022 memiliki situasi utama oleh hiburan berbasis web, diikuti oleh TV, berita online, situs pemerintah, radio, media cetak (koran, majalah, dan sebagainya). Pemberian materi yang berhubungan dengan penguasaan media yang baik dan benar, memberikan bantalan untuk mengurangi dampak buruk media terhadap masyarakat. Kemampuan untuk merinci dan mensurvei berarti memiliki kemampuan untuk mengasosiasikan keadaan yang terjadi dengan data yang ada. Eksplorasi ini diarahkan untuk melihat banyaknya siswa di SMK Negeri 1 Batam yang saat ini menguasai penguasaan media, serta apa arti pendidikan media bagi mentalitas siswa di SMK Negeri 1 Batam.

SMKN 1 Batam telah

mengamankan dirinya sebagai lembaga utama dengan sarjana yang solid dan lembaga khusus. SMKN 1 Batam fokus untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan siswa untuk karir yang sukses di bidang pilihan mereka.

Berdasarkan hasil pengujian penggambaran variabel sikap cenderung terlihat bahwa klarifikasi "Berita Membuat Saya Berpikir Esensial" memiliki skor paling tinggi yang menunjukkan bahwa berita dapat memicu siswa SMK Negeri 1 Batam. Pengaruh Kemampuan Media terhadap Pola Pikir Uji t yang difokuskan pada variabel Instruksi Media memberikan nilai t yang ditentukan sebesar 15,634 yang lebih jelas dari nilai t tabel sebesar 1,9670 selain nilai yang sangat besar yaitu 0,000 yang berada di bawah 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya media pembelajaran yang digerakkan oleh siswa SMKN 1 Batam akan mempengaruhi besar kecilnya pola pikir siswa di SMKN 1 Batam.

SARAN

Budaya membiasakan literasi pada siswa terutama literasi media, guna berbagi dan menerima informasi baik berita online, berita yang beredar di media sosial ataupun koran dan majalah terkait masalah yang sedang terjadi. Dengan begitu siswa siswi diharapkan menjadi lebih kritis dalam menanggapi sebuah informasi berita, lebih bijak dalam menggunakan media sebagai sumber informasi, dengan harapan waktu luang yang dimiliki bisa lebih efektif dan efisien. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dan informasi yang dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih luas, salah satunya guna menambahkan variabel yang berkaitan yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Art Silverblatt. (1995). *Media Literacy: Keys to Interpreting Media Messages*. London: Praeger.
- Dewi, S. K. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Publikasi Ilmiah UMS*, pp. 73-79.
- Diskominfo. (2023, Juli 17). PENGERTIAN LITERASI MEDIA. From Diskominfo Kabupaten Bandung: <https://diskominfo.badungkab.go.id/artikel/17916-pengertian-literasi-media#:~:text=Tujuan%20Literasi%20Media,pilihan%20kritis%2C%20dan%20aksi%20sosal>.
- Fadhil Pahlevi Hidayat, F. H. (Januari 2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa Fadhil. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 5. No. 1, hlm 31-41. Doi: 10.30596/interaksi.v5i1.5564
- James Potter. (2011). *Media Literacy, Fifth Edition*. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington DC: Sage Publication.
- Kamilatus Sya'diyah, Rosita Anggraini. (2020). Pengaruh Literasi Media terhadap Perilaku Penyebaran Hoax di Kalangan Generasi Z. *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 142-157.
- KBBI Daring. (2023, Juli Senin). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. From KBBI Kemendigbud Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/populasi>
- Kominfo. (2022, April 08). Budaya Digital Membaik, Indeks Literasi Digital Indonesia Meningkat (Budaya Digital Membaik, Indeks Literasi Digital Indonesia Meningkat). From kominfo.go.id: [https://www.kominfo.go.id/LabKomTIK SMK Negeri 1 Batam. \(2022, November 21\). Profil Sekolah SMK Negeri . From SMK SAB \(SMK Negeri 1 Batam\): https://smkn1batam.sch.id/Pemerintah. \(2016, November 25\). Undang-undang \(UU\) No. 19 Tahun 2016 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. From Database Peraturan BPK: https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37582/uu-no-19-tahun-2016](https://www.kominfo.go.id/LabKomTIK SMK Negeri 1 Batam. (2022, November 21). Profil Sekolah SMK Negeri . From SMK SAB (SMK Negeri 1 Batam): https://smkn1batam.sch.id/Pemerintah. (2016, November 25). Undang-undang (UU) No. 19 Tahun 2016 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. From Database Peraturan BPK: https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37582/uu-no-19-tahun-2016)
- Romanti. (2023, April 5). Cara Meningkatkan Literasi Pada Siswa. From Inspektorat Jendral Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia: <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/cara-meningkatkan-literasi-pada-siswa/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. 25). Bandung: alfabeta.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, pp. 17-23. <http://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.
- Pakpahan, I. T., & Suryanef, S. (2022). Literasi Media dan Hubungannya dengan Sikap Politik Mahasiswa PPKn FIS UNP. *Journal of Civic Education*, 5(3), 320–330. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i3.524>